

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan setelah diolah tentang pengaruh struktur modal ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan gambaran struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 adalah tinggi. Likuiditas pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 adalah sangat tinggi. Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 adalah sangat tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan bahwa perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 yang memiliki struktur modal yang baik yaitu PT . Martina Berto Tbk dan PT. Mandom Indonesia Tbk dan perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 yang memiliki likuiditas yang baik adalah PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk.

3. Variabel struktur modal secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Artinya setiap terjadi kenaikan nilai struktur modal perusahaan akan mempengaruhi besarnya profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2014-2016
4. Variabel likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Artinya setiap terjadi kenaikan nilai likuiditas akan mempengaruhi besarnya profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
5. Variabel struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
6. Besarnya pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga periode 2014-2016 sebesar 4,1%.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Perusahaan

#### a. PT. Akasha Wira International Tbk

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal pada PT. Akasha Wira International Tbk masuk ke dalam tingkatan tinggi, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa semakin tinggi struktur modal maka semakin besar beban yang di tanggung perusahaan untuk membayar hutang sehingga mengancam posisi *financial* perusahaan, hal ini dikarenakan biaya modal yang tinggi menunjukkan bahwa manajer perusahaan tidak melakukan keputusan struktur modal dengan tepat sehingga berpengaruh terhadap rendahnya laba perusahaan, sebaiknya PT. Akasha Wira International Tbk lebih memperhatikan keputusan pendanaan yang tepat dan cermat seperti lebih banyak menggunakan modal sendiri dari pada hutang, karena pendanaan yang menggunakan hutang yang sangat besar dapat mengurangi laba perusahaan. Likuiditas pada PT. Akasha Wira International Tbk tergolong rendah hal ini seperti yang di jelaskan sebelumnya bahwa likuiditas yang rendah menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo yang dikatakan sebagai perusahaan yang tidak *liquid*, untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau asset lancar lainnya.

b. PT. Martina Berto Tbk

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Martina Berto Tbk menunjukkan bahwa struktur modal tergolong tingkatan rendah, likuiditas tergolong tinggi dan menghasilkan profitabilitas yang rendah, hal ini yang berarti PT. Martina Berto Tbk dalam melakukan pendanaan modal memiliki hutang yang rendah dibandingkan ekuitas, sehingga PT. Martina Berto Tbk melakukan keputusan pendanaan yang tepat, namun pada likuiditas PT. Martina Berto Tbk memiliki likuiditas yang tinggi, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan berdampak baik bagi perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kas yang menganggur. Profitabilitas pada PT. Martina Berto Tbk tergolong rendah hal ini yang berarti bahwa PT. Martina Berto Tbk memiliki uang kas yang berlebih atau akibat tidak digunakannya keuangan perusahaan secara efektif untuk berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, sebaiknya PT. Martina Berto Tbk mampu mempergunakan uang kas atau aset untuk lebih beroperasi lagi dalam pengelolaan aset agar tidak terjadinya penumpukan dana yang menganggur yang mempengaruhi profit perusahaan.

c. PT. Mandom Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Mandom Indonesia Tbk menunjukkan bahwa struktur modal tergolong tingkatan rendah, likuiditas tergolong tinggi dan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. hal ini yang berarti PT. Mandom Indonesia Tbk dalam melakukan pendanaan modal

memiliki hutang yang rendah dibandingkan ekuitas, sehingga PT. Mandom Indonesia Tbk melakukan keputusan pendanaan yang tepat. Namun, pada likuiditas PT. Mandom Indonesia Tbk memiliki likuiditas yang tinggi, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan berdampak baik bagi perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Profitabilitas pada PT. Mandom Indonesia Tbk tergolong tinggi hal ini yang berarti bahwa PT. Mandom Indonesia Tbk mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dengan tepat waktu. Kondisi ini sudah baik untuk perusahaan tetapi hendaknya perusahaan lebih mengoptimalkan pengelolaan struktur modal dan likuiditas agar perusahaan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh laba.

#### d. PT. Unilever Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Unilever Indonesia Tbk memiliki struktur modal yang tinggi, likuiditas yang rendah dan memiliki profitabilitas yang tinggi, kondisi ini sudah baik. Namun, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa semakin tinggi struktur modal maka semakin besar beban yang di tanggung perusahaan untuk membayar hutang sehingga mengancam posisi *financial* perusahaan, dan pada likuiditas PT. Unilever Indonesia Tbk tergolong rendah hal ini seperti yang di jelaskan sebelumnya bahwa likuiditas yang rendah menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo yang dikatakan sebagai perusahaan yang tidak *liquid*. Sebaiknya PT. Unilever Indonesia Tbk untuk

berhati-hati dalam pengambilan keputusan pendanaan karena ditakutkan akan mengancam kondisi keuangan perusahaan karena tingginya hutang perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan topik yang sama, dalam hal pemilihan variabel hendaknya terlebih dahulu mempelajari dan mengkaji lebih dalam mengenai teori-teori yang berhubungan dengan profitabilitas sehingga dapat diperoleh variabel independen yang tepat yang mempengaruhi profitabilitas mengingat dalam penelitian ini hanya dihasilkan koefisien determinasi sebesar 4,1 %. Selain itu disarankan agar lebih banyak menggunakan sampel karena dengan semakin banyak sampel akan memberikan hasil yang lebih akurat mengenai penelitian yang dilakukan.

